

Peranan Orangtua Dan Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Daring

The Role of Parents and Teachers on Student Learning Motivation Through Online Learning

Lyli Amir^{1*}, Sundari Hamid², Syhariah Madjid²

¹Sekolah Negeri Beroangin Makassar

²Program Studi Pendidikan Dasar, Program Pascasarjana, Universitas Bosowa

*E-mail: lilyarif63@gmail.com

Diterima: 27 Agustus 2022/Disetujui 30 Desember 2022

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peranan Orang Tua dan guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Daring dan mengetahui apakah dengan peranan orang tua dan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa melalui pembelajaran daring. Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian ex post facto. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas terdiri dari peranan orangtua dan guru sedangkan variabel bebas terdiri dari motivasi belajar. Populasi penelitian yaitu jumlah keseluruhan siswa kelas IV, V, VI adalah 261 siswa. Sampel penelitian adalah siswa kelas IV UPT SPF SD Negeri Beroangin berjumlah 85 siswa, Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik Simple Random Sampling. terdapat pengaruh peran orang tua dan guru terhadap motivasi belajar pada pembelajaran daring siswa UPT SPF SD Negeri Beroangin.

Kata Kunci: Peranan Orangtua, Peranan Guru, Motivasi Belajar, Pembelajaran Daring

Abstract. This study aims to: 1). To find out how the role of parents and teachers in increasing student learning motivation through online learning. 2). To find out whether the role of parents and teachers in increasing student learning motivation through online learning. The type of research used is the type of ex post facto research. The variables used in this study consisted of independent variables and dependent variables. The independent variable consists of the roles of parents and teachers while the independent variable consists of learning motivation. The research population is the total number of students in grades IV, V, VI are 261 students. The research sample was the fourth grade students of UPT SPF SD Negeri Beroangin totaling 85 students. The sampling technique in this study was using the Simple Random Sampling technique. There is an influence of the role of parents and teachers on learning motivation in online learning of UPT SPF SD Negeri Beroangin students.

Keywords: Role Parents, Role Teachers, Learning Motivation Online Learning



This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

Pendahuluan

Orang tua memiliki kewajiban yang sangat penting dalam pendidikan merupakan sesuatu yang sangat penting dan utama serta menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi ketercapaian belajar siswa khususnya di sekolah dasar. Peran orang tua juga merupakan salah satu faktor eksternal yang sangat mempengaruhi motivasi belajar siswa. Dimana siswa mampu memiliki motivasi belajar yang tinggi atau rendah dipengaruhi oleh peranan dari orang tua. Motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak baik dari dalam diri maupun dari luar siswa (dengan menciptakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu) yang menjamin kelangsungan dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai dengan baik, Masni (2017).

Motivasi belajar siswa juga terkait dengan peran orang tua dan guru, dimana peran orang tua dan guru tersebut memberikan pengaruh yang besar dalam proses pendidikan. Namun pada kasus yang terjadi banyak orang tua yang masih belum memahami dan menyadari perannya dalam pendidikan anak termasuk dengan motivasi belajar siswa. Orang tua yang tidak tahu peran mereka dalam membantu siswa atau anaknya dalam pendidikan, sehingga terkadang orang tua hanya mengetahui dan bertanggungjawab sekedar menyekolahkan anaknya tetapi mengabaikan pendidikan di rumah, termasuk memberikan dorongan, motivasi dan semangat belajar bagi anak-anaknya. Bahwasanya pendidikan yang pertama kali dikenal oleh anak adalah keluarga yang terdiri dari ayah dan ibu.

Seiring perkembangan zaman saat ini pembelajaran yang awalnya dilakukan secara offline beralih ke pembelajaran online, Dalam belajar, tidak hanya guru yang berperan dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik, namun peranan orang tua juga penting. Jika peserta didik memiliki motivasi yang rendah maka akan berdampak terhadap prestasi belajarnya. Keberhasilan dalam proses pembelajaran tak luput dari adanya motivasi yang menjadi faktor pendorong dan penggerak

peserta didik agar dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran. Motivasi belajar dapat berasal dari dalam dan luar diri peserta didik. Kedua motivasi tersebut memberikan pengaruh besar terhadap keberhasilan siswa menurut Yosi Fimala dkk dalam Jurnal JPGI (2021).

Kegiatan pembelajaran dilakukan secara daring guna salah satu upaya menghentikan penyebaran virus corona. Pembelajaran daring merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang memanfaatkan media situs (website) yang bisa diakses melalui jaringan internet, seperti pembelajaran daring. Terkait dengan fenomena pembelajaran yang dilakukan daring atau pembelajaran daring, kebanyakan orang tua bekerja di luar rumah yang menyebabkan sebagian orang tua tidak memperhatikan peran dalam pendidikan anak/tidak memahami diri dan menyadari diri peran mereka untuk mendidik anak-anak sehingga mereka beranggapan bahwa tugas pendidikan sepenuhnya merupakan tanggung jawab guru di sekolah.

Pada masa pandemi (Covid-19) ini ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Motivasi belajar antara siswa yang satu dengan siswa yang lain berbeda. Salah satu yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa adalah saat ada siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar. Terbukti ada beberapa siswa menunjukkan penurunan minat belajar yang ditandai dengan terlambatnya siswa dalam mengumpulkan tugas dan siswa kurang memahami materi karena tidak ada penjelasan secara langsung dari pendidik, Hayati (2020).

Berdasarkan observasi di UPT SPF SD Negeri Beroanging, minat belajar siswa masih rendah, hal ini ditandai dengan kurangnya keinginan siswa untuk mengerjakan soal-soal latihan dan beberapa siswa yang tidak ikut serta dalam proses pembelajaran. Selama proses pembelajaran daring siswa hanya diberikan tugas tanpa adanya penjelasan secara langsung dari guru yang menyebabkan siswa bosan dan jenuh dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Berdasarkan masalah yang ada peran orang tua sangat dibutuhkan dalam segala aktivitas anaknya karena selama pembelajaran daring orang tua memiliki peran ganda yang pertama merealisasikan pendidikan terbaik bagi anaknya dan kedua orang tua mendampingi anaknya belajar di rumah mulai dari tahap mengerjakan tugas, melaporkan tugas dan mendampingi anak mengerjakan ujian secara daring.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peranan Orang Tua dan guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Daring dan mengetahui apakah dengan peranan orang tua dan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa melalui pembelajaran daring.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian *ex post facto*. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas terdiri dari peranan orangtua dan guru sedangkan variabel bebas terdiri dari motivasi belajar. Populasi penelitian yaitu jumlah keseluruhan siswa kelas tinggi yang terdiri dari IV, V, dan VI adalah 261 siswa. Sampel penelitian adalah siswa kelas IV UPT SPF SD Negeri Beroanging berjumlah 85 siswa, teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik Simple Random Sampling.

Instrumen merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian, Amaliyah (2019). Instrumen penelitian dipergunakan oleh calon peneliti dalam kegiatan pengumpulan data seperti kuesioner, observasi dan angket lainnya agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah dalam mengolah data. Dalam penelitian ini, ada dua instrumen penelitian yang digunakan, yaitu: angket dan dokumentasi.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yakni angket atau kuesioner, dan dokumentasi. Teknik analisis merupakan suatu metode/cara untuk mengolah atau memproses sebuah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut menjadi mudah untuk dipahami, analisis data diperlukan agar mendapat solusi atas permasalahan dalam penelitian. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis inferensial.

Hasil dan Pembahasan

1. Peranan Orang Tua

Pengumpulan data menggunakan Kuesioner Peran Orang Tua yang disebar di Kelas IV, yaitu Kelas A sebanyak 29 siswa, Kelas B sebanyak 34 siswa, dan Kelas C sebanyak 21. Hasil Kuesioner peran orang tua di UPT SPF SD Negeri Beroanging termasuk rata-rata 70,43 (rata-rata 70,43)., Median (nilai rata-rata), 72 mode (nilai frekuensi), standar deviasi 4.477 varians 20.047 dan nilai range 21 nilai terendah adalah 58 dan nilai tertinggi adalah 79.

Tabel 1. Data Peranan Orang Tua UPT SPF SD Negeri Beroanging

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	81-100	55	64,7%	Sangat Berperan
2	61- 80	30	35,3%	Berperan
3	41- 60	0	0%	Cukup Berperan
4	21- 40	0	0%	Kurang Berperan
5	0- 20	0	0%	Tidak Berperan
Jumlah		85	100%	

Sumber: SPSS 21 for Windows 2022

Pada pernyataan peranan orang tua terdapat 30 (35,3%) dalam kategori berperan, 55 (64,7%) dalam kategori sangat berperan. Dari hasil perhitungan terlihat bahwa persentase maksimal berada pada kategori tertinggi dengan frekuensi 55 sehingga dapat mengatakan bahwa peranan orang tua di UPT SPF SD Negeri Beroanging termasuk dalam kategori sangat baik.

Hasil perhitungan dari nilai peranan orangtua didapatkan dari 85 siswa dengan angket yang berisi sebanyak 22 butir pertanyaan. Pertanyaan yang diajukan terkait peranan orangtua terhadap motivasi belajar siswa melalui pembelajaran daring. Ragam pengisian angket oleh siswa bervariasi, 30 (35,3%) dari 85 siswa menjawab dengan nilai persentase di bawah 80. Dan 55 (64,7%) siswa mengisi angket dengan persentase nilai diatas 81.

Nilai tertinggi yang diperoleh sebesar 79 yang masuk dalam kategori sangat berperan sedangkan nilai terendah yaitu 58 yang masuk dalam kategori cukup berperan. dan nilai yang sering muncul yaitu 72 yang masuk dalam kategori berperan. Rata-rata nilai peranan orangtua yang diperoleh adalah 70,43. Jadi kesimpulan dari angket peranan orangtua diambil dari nilai rata-rata masuk dalam kategori sangat berperan.

2. Peranan Guru

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket peranan guru kelas IV UPT SPF SD Negeri Beroanging. Hasil angket peranan guru di UPT SPF SD Negeri Beroanging terdapat 81,06 (rata-rata), 80,00 median (nilai sedang), 80 mode (nilai frekuensi), standar deviasi 3.321 varians 11.030 dan nilai range 14. Nilai terendah adalah 74 dan nilai maksimum adalah 88.

Tabel 2. Data Peranan Guru Siswa UPT SPF SD Negeri Beroanging

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	81-100	10	11,8	Sangat Berperan
2	61- 80	75	88,2%	Berperan
3	41- 60	0	0%	Cukup Berperan
4	21- 40	0	0%	Kurang Berperan
5	0- 20	0	0%	Tidak Berperan
Jumlah		85	100%	

Sumber: SPSS 21 for Windows 2022

Data peranan guru memiliki 75 (88,2%) pada kategori berperan, dan frekuensi 10 (11,8%) pada kategori sangat berperan. Berdasarkan hasil perhitungan peranan guru terlihat bahwa persentase maksimum kategori berperan dengan frekuensi 75 sehingga dapat dikemukakan bahwa peranan guru di UPT SPF SD Negeri Beroanging berada pada tingkat baik.

Hasil perhitungan dari nilai peranan guru didapatkan dari 85 siswa dilihat dari nilai angket, menunjukkan 10 (11,8%) dari 85 siswa dengan nilai persentase di atas 81. 75 (88,2%) dengan persentase nilai di bawah 80. Rata-rata nilai peranan guru yang diperoleh adalah 81. Nilai tertinggi yang diperoleh yaitu 88 yang masuk dalam kategori sangat berperan. Nilai terendah yaitu 74 yang masuk dalam kategori berperan. Sedangkan nilai yang sering muncul yaitu 80 yang masuk dalam kategori sangat berperan. Jadi kesimpulan dari nilai peranan guru berdasarkan nilai angket masuk dalam kategori berperan.

3. Motivasi Belajar

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan hasil angket motivasi belajar siswa kelas IV UPT SPF SD Negeri Beroanging. Hasil angket motivasi belajar di UPT SPF SD Negeri Beroanging terdapat 81,06 rata-rata, 80,00 median (nilai sedang), 80 mode (nilai frekuensi), standar deviasi 3.321 varians 11.030 dan nilai range 14. Nilai terendah adalah 74 dan nilai maksimum adalah 88.

Tabel 3. Data Motivasi Belajar Siswa UPT SPF SD Negeri Beroanging

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	81-100	10	11,8	Sangat termotivasi
2	61-80	70	82,4%	Termotivasi
3	41-60	5	5,8%	Cukup termotivasi
4	21-40	0	0%	Kurang termotivasi
5	0-20	0	0%	Tidak termotivasi
Jumlah		85	100%	

Sumber: SPSS 21 for Windows 2022

Berdasarkan data pada tabel 3 dapat diketahui pada data motivasi belajar siswa memiliki frekuensi 10 (11,8%) pada kategori sangat termotivasi, frekuensi 70 (82,4%) pada kategori termotivasi. Berdasarkan dari hasil perhitungan motivasi belajar bahwa persentase tertinggi pada kategori termotivasi frekuensi 70 sehingga motivasi belajar di UPT SPF SD Negeri Beroanging berada pada kategori termotivasi melalui pembelajaran daring.

Hasil perhitungan dari nilai motivasi belajar siswa didapatkan dari 85 siswa dilihat dari nilai motivasi belajar. Ragam hasil motivasi belajar siswa menunjukkan 10 (11,8%) dari 85 siswa dengan nilai persentase di atas 81, frekuensi 70 (82,4%) dengan persentase nilai di bawah 80 dan 5 (5,8%) dengan persentase nilai di bawah 60. Rata-rata nilai hasil belajar siswa yang diperoleh adalah 81. Nilai tertinggi yang diperoleh yaitu 88 yang masuk dalam kategori sangat baik. Nilai terendah yaitu

74 yang masuk dalam kategori termotivasi. Sedangkan nilai yang sering muncul yaitu 80 yang masuk dalam kategori termotivasi. Jadi kesimpulan dari nilai motivasi belajar siswa berdasarkan nilai rata-rata masuk dalam kategori termotivasi.

4. Peranan Orangtua dan Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa

Analisis Teknik Regresi Sederhana untuk mengetahui ada tidaknya peranan dari variabel tersebut. Hasil penelitian yang telah penulis lakukan bahwa peranan orangtua dan guru terhadap motivasi belajar siswa di UPT SPF SD Negeri Beroanging Kota Makassar Kota Makassar. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil penelitian peranan orangtua (variabel X) memiliki nilai frekuensi 55 dengan persentase 64,7 % dengan kategori sangat berperan dan peranan guru nilai frekuensi sebesar 75 dengan persentase 88,2 % dengan kategori berperan. Sedangkan motivasi belajar siswa yang dilihat dari nilai angket motivasi yang merupakan variabel Y dengan nilai frekuensi yang dimiliki sebesar 70 dengan persentase 82,4% dengan kategori termotivasi. Selain pengujian juga dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi (sig) dengan nilai alpha (α). Kriteria pengujian apabila nilai $\text{sig} < \alpha$ (0,05) maka H_0 ditolak dengan menggunakan uji hipotesis maka diperoleh nilai hasil yaitu 0,269. Berarti terdapat peranan orangtua dan guru terhadap motivasi belajar siswa UPT SPF SD Negeri Beroanging Kota Makassar. Secara teoritis dan empiris hasil temuan penelitian ini menyatakan bahwa peranan orangtua dan guru berperan terhadap motivasi belajar siswa melalui pembelajaran daring terbukti di UPT SPF SD Negeri Beroanging.

Analisis inferensial menggunakan teknik regresi sederhana untuk mengetahui ada tidak pengaruh peranan orangtua dan guru terhadap motivasi belajar siswa UPT SPF SD Negeri Beroanging. Analisis ini berupa uji hipotesis yang dilakukan setelah uji prasyarat yaitu uji normalitas, homogenitas dan linearitas

Uji Normalitas

Nilai signifikansi pada kolom Shapiro-Wilk pada variabel Peranan Orangtua sebesar 0.260, Peranan guru 0.172 dan motivasi belajar 0,164. dengan menyesuaikan kriteria normalitas data bahwa nilai signifikansi $> \alpha$ dengan taraf $\alpha = 0,05$ maka variabel peranan orangtua, peranan guru dan variabel motivasi belajar dinyatakan berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk memperoleh/mengetahui variansi data sampel dalam penelitian apakah sama atau homogen. Hasil uji homogenitas data diperoleh nilai signifikansi pada kolom *Levene's Test for Equality of variance* untuk variabel peranan orangtua, peranan guru dan motivasi belajar 0,059 dengan nilai signifikansi yaitu 0,308. Dengan merujuk pada kriteria homogenitas data menyatakan bahwa jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka peranan orangtua, peranan guru dan motivasi belajar dinyatakan homogen.

Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui dua variabel yaitu peranan orangtua dan guru (variabel bebas) terhadap motivasi belajar (variabel terikat) yang akan dianalisis apakah terdapat hubungan linear atau tidak secara signifikan.

Hasil analisis uji linearitas, diketahui nilai signifikansi yang diperoleh untuk variabel peranan orangtua, peranan guru terhadap motivasi belajar untuk kategori *Deviation from linearity* pada tabel anova sebesar 0,211. Dengan asumsi bahwa nilai signifikansi $0,211 > 0,05$ dikategorikan linear. Dengan demikian kesimpulannya bahwa terdapat hubungan linear signifikan antara variabel peranan orangtua, peranan guru terhadap motivasi belajar siswa UPT SPF SD Negeri Beroanging.

Uji Hipotesis

Peranan orangtua, peranan guru terhadap motivasi belajar UPT SPF SD Negeri Beroanging diperoleh dari hasil olah data yang dilakukan dengan bantuan SPSS 21 for windows. Model summary menunjukkan bahwa nilai R square 0.269, hal ini menunjukkan bahwa peranan orangtua dan peranan guru berpengaruh terhadap motivasi belajar. Tabel pada anova menunjukkan nilai signifikan lebih kecil dari α hal ini menunjukkan $0.003 < 0,05$ menunjukkan bahwa peranan orangtua, peranan guru berpengaruh terhadap motivasi belajar.

Peranan orangtua, peranan guru berpengaruh terhadap motivasi belajar UPT SPF SD Negeri Beroanging dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi (sig) dengan nilai alpha (α) Kriteria pengujian yaitu apabila nilai sig 0.003, sesuai dengan kriteria yang ditentukan $\text{Sig} (0,003) < \alpha (0.05)$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Analisis yang diperoleh sesuai kriteria yang ditentukan hal ini menunjukkan terdapat peranan orangtua, peranan guru berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa UPT SPF SD Negeri Beroanging

Pada proses belajar secara daring diperlukan peran dari berbagai pihak yaitu guru, pemerintah, sarana prasarana, dan orang tua. Salah satu yang sangat penting adalah terkait peran orang tua. Dalam proses pembelajaran daring yang dilakukan di rumah, peranan orangtua sangat dibutuhkan untuk melanjutkan proses pembelajaran yang ada di sekolah, karena dalam situasi ini orangtua adalah guru, mewakili sekolah di rumah. Sedangkan peranan guru tetap terlaksana dengan memberikan materi pembelajaran disetiap proses sesuai dengan tujuan pembelajaran dan mengontrol siswa di setiap prosesnya. Dalam hal ini sangat berperan kerja sama orangtua dan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran secara daring

Proses pembelajaran secara daring diperlukan peranan guru yang berperan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, peranan orang tua juga lebih penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Siswa yang memiliki motivasi yang rendah maka akan berdampak terhadap prestasi belajarnya. Keberhasilan dalam proses pembelajaran tak luput dari adanya motivasi yang menjadi faktor pendorong dan penggerak siswa agar dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran. Motivasi belajar dapat berasal dari dalam dan luar diri siswa. Kedua motivasi tersebut memberikan pengaruh besar terhadap keberhasilan siswa.

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa pengaruh yang dominan adalah peran orang tua dan guru terhadap motivasi belajar pada pembelajaran daring siswa UPT SPF SD Negeri Beroanging.

Daftar Pustaka

- Amaliyah, N. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jingsaw dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa di Sekolah Dasar, *Socioedu Journal* (Pendidikan, Sosial, Humaniora), 3 (1). Diakses Rabu, 17 Maret 2021
- Cahaya, Nana. 2020. Pembelajaran Daring dan Peran Ganda Orang Tua. Kompasiana.
- Dewi, Shinta Kurnia. 2020. Efektivitas E-Learning Sebagai Media Pembelajaran Mata Pelajaran TIK Kelas XI di SMA Negeri 1 Depok (skripsi). Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Teknik Informatika Universitas Negeri Yogyakarta
- Fatimah, F. N., & Sulisty, E. T. (2017). Cerita rakyat Dewi Sritanjung sebagai upaya mewujudkan pendidikan karakter berbasis nilai kearifan lokal. In *Proceeding of International Conference on Art, Language, and Culture* (pp. 606-610).
- Fimala, Yosi dkk. 2021. Peran orang tua dan guru dalam memotivasi peserta didik sekolah dasar di masa pandemi. *JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia)*. ISSN: 2541-3163(Print) ISSN: 2541-3317 (Electronic). <https://jurnal.iicet.org/index.php/jpgi>
- Hamsiah, Andi, dan Mas'ud Muhammadiyah. "Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Nilai Budaya Sebagai Strategi Pelestarian Budaya" 19 (2019): 9.
- Hamsiah, Andi., Muhammaditah, Mas'ud Muhammadiyah., dan Asdar. 2017. Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Nilai Budaya Elompugi. *Jurnal Ecosystem Volume 19, Nomor 1, Januari – April 2019*
- Hayati, A. S. (2020). Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Dengan Sistem Daring pada Masa Pandemi di Desa Depokrejo, Kebumen. *TASYRI': JURNAL TARBIYAH-SYARI'AH ISLAMIAH*, 27(2), 23-32.
- Kemendiknas, 2010. Panduan Pendidikan Karakter di Sekolah Menengah Pertama. Jakarta: Direktorat Jenderal manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah; Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2015. Manual Pendukung Pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Dan Menengah direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama.
- Linda & Eyre, Richard. Mengajarkan Nilai-nilai Kepada Anak (Terjemahan Alex Trikantjono Widodo), Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1995
- Masni, H. (2017). Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 5(1), 34-45. Diakses Minggu, 23 Mei 2021.
- Sari, N. L., Yunus, M., & Hamid, S. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran Damdas Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Tematik Melalui Metode Course Review Horay Di Kecamatan Tallo Kota Makassar. *Bosowa Journal of Education*, 2(1), 82-87.
- Supriatna, mamat. (2009). Bimbingan dan konseling berbasis kompetensi. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Suyanto. 2008. Urgensi Pendidikan Karakter. Jakarta: Direktorat Jenderal Manajemen pendidikan Dasar dan Menengah
- Wahab dan Amaliyah, "The Implementation of School Literacy Movement by Using Storybook in Elematary School". <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IJEE/article/view/36727>
- Wahab, Isnaeni, dan Nurhadifah Amaliyah. "Identifikasi cerita anak berbasisi budaya lokal untuk membudayakan literasi di SD." 2021-09-02 35, no. 2 (9 Desember 2019): 176. <https://doi.org/10.24246/j.sw.2019.v35.i2.p176-185>